

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah bagian dari suatu kegiatan kehidupan dalam bermasyarakat dan berbangsa. Oleh sebab itu kegiatan pendidikan merupakan suatu perwujudan dari cita-cita bangsa.² Sedangkan pendidikan agama di lembaga pendidikan menurut Daud Ali pendidikan agama merupakan bagian integral baik dari pelaksanaan pendidikan yang diselenggarakan di lembaga pendidikan formal dan sekaligus menjadi bagian dari lembaga pendidikan nasional.³ Pada pasal 4 Undang-Undang No.20 tahun 2003 ditegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan Islam atau pendidikan agama Islam menurut Khoiriyah. Merupakan suatu usaha sadar dan juga terencana yang digunakan untuk menyiapkan diri siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan

² Al Arifin Hidayatullah Akhmad, *Jurnal Implementasi Pendidikan Multicultural Dalam Praktis Pendidikan Di Indonesia*,(Vol 1,No 1. Juni 2012)

³ Daud.Alimuhammad, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada),Cet Ke-1,Hal 10,.

pelatihan yang telah diselenggarakan oleh pihak sekolah⁴. Selain itu juga ada pendapat yang menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah suatu usaha yang mana usaha tersebut memang diarahkan dengan tujuan untuk membentuk kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran Islam.

Sekarang masih banyak peserta didik yang berperilaku kurang baik bahkan ada yang tidak mengetahui mengenai nilai-nilai keislaman ada juga sebagian peserta didik yang mengetahui nilai-nilai keislaman, akan tetapi sebagian dari mereka tidak mengajarkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dulu di SMP Al-Huda juga banyak siswa siswi yang nakal dan berperilaku kurang baik tapi dengan adanya pengawasan dari guru mata pelajaran jadi guru tersebut melaporkan kepada pihak sekolah, maka pihak sekolah menindak lanjutinya dengan menerapkan metode pembiasaan sebagai upaya dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman pada peserta didik, upaya dari pihak sekolah yang menjadikan menarik dari penelitian ini adalah dengan adanya pembiasaan nilai-nilai ajaran Islam yang dilakukannya secara berulang-ulang, namun masih banyak siswa yang malas atau belum menerapkan pembiasaan tersebut sehingga pihak sekolah menerapkan adanya suatu uks kerohanian yang mana itu bertujuan untuk mendidik peserta didik untuk menjadi orang yang berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Dengan metode pembiasaan sebagai upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai ajaran keislaman menjadi sangat penting

⁴ Khoiriyah, *Sosiologi Pendidikan Islam* (Teras Perum Polri Gowok Blok D3 No.200.Cet.Ke-1,2012), Hal 5,.

bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan dan mentaati ajaran dan nilai-nilai agama dalam kehidupannya, sehingga tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai. Bentuk pembiasaan yang diterapkan di SMP Al-Huda Kota Kediri adalah sholat Dzuhur berjamaah, sholat duha, membaca Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek dan juga kegiatan pendidikan rohani yang mana ini bertujuan mencetak generasi bangsa yang memiliki akhlak yang karimah, membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, berjabat tangan dan mengucapkan salam baik ketika masuk kelas maupun bertemu diluar kelas dan luar sekolah.

Dengan begitu peserta didik akan menemukan karakter dirinya dan dapat menuai nasibnya dikemudian hari, maka demikian dengan internalisasi nilai-nilai keislaman dengan metode pembiasaan ini akan menanamkan serta menambah penghayatan bagi peserta didik dalam membiasakan dirinya untuk melaksanakan nilai-nilai keislaman dengan baik dan benar sesuai syariat yang ditetapkan. Dari paparan diatas peneliti ingin mencoba membahas tentang bentuk dan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai keislaman dengan metode pembiasaan di SMP Al-Huda Kota Kediri.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode pembiasaan yang diterapkan di SMP Al-Huda Kota Kediri dalam menanamkan nilai-nilai keislaman?

2. Bagaimana internalisasi nilai akhlak pada siswa di SMP Al-Huda Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui metode pembiasaan yang diterapkan sebagai internalisasi nilai-nilai keislaman pada siswa di SMP Al-Huda Kota Kediri
2. untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dalam pembiasaan nilai-nilai keislaman pada siswa di SMP Al-Huda Kota Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis yang selanjutnya dapat memperluas wacana dan memperluas pengetahuan selanjutnya secara praktis penelitian diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan bahan informasi dan bahan perbandingan dalam pelaksanaan strategi pengembangan kurikulum pendidikan agama islam di sekolah.

2. Bagi siswa

Sebagaimana bahan pertimbangan untuk lebih giat dan semangat dalam mengikuti program sekolah pelaksanaan strategi pengembangan pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak siswa di sekolah

sehingga ketika di luar sekolah siswa akan terbiasa ber akhlak dengan baik.

3. Penulis

Penelitian ini berguna sebagai sarana peningkatan pengetahuan, pengalaman, ketrampilan , wawasan berpikir, serta meningkatkan kemampuan untuk menganalisis dan memecahkan masalah.

E. Kajian penelitian terdahulu.

Setiap penelitian dalam bidang sejenis selalu berhubungan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian itu menempatkan penelitian tersebut pada posisi tertentu dari penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Heru Saputro Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2016 dengan judul “internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan penerimaan pramuka penegak bantara ambalan hasan al-Basri Rabi'ah Al-Adawiyah MA NU Miftahul Falah kudus tahun 2016”. Penelitian tersebut meneliti tentang bagaimana internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, salah satunya kegiatan penerimaan pramuka penegak bantara ambalan hasan. Penelitian tersebut meneliti tentang bagaimana internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, salah satunya kegiatan penerimaan pramuka penegak bantara ambalan hasan AlBasri-Rabiah Al-Wadiyah MA NU Miftahul Falah. Dalam

kegiatan tersebut banyak sekali nilai-nilai pendidikan agama Islam yang di internalisasikan sehingga peserta didik tidak menganggap bahwa kegiatan penerimaan pramuka penegak bantara merupakan kegiatan yang melelahkan, menakutkan dan hanya sebagian formalitas namun sebagai syarat menjadi anggota ambalan yang kaya akan manfaat dari kegiatan tersebut, diantaranya yaitu dalam pembentukan kepribadian peserta didik selain itu juga adanya sifat kemandirian pada diri peserta didik yang mengikuti kegiatan penerimaan pramuka penegak bantara meskipun sarana prasarana pendukung dalam kegiatan kurang memadai.

2. “Penelitian Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada siswa melalui Sumber belajar Lingkungan Hidup di sekolah Alam bengawan solo taruna teladan juwireng klaten Tahun 2015”. Penelitian tersebut meneliti bahwa lingkungan hidup dapat menjadi wadah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Banyak dari siswa yang kurang memperdulikan masalah lingkungan karena kurangnya penanaman nilai pendidikan agama Islam yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajarnya, sehingga perlu di teliti tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada melalui sumber belajar lingkungan hidup.